
**PERAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT
SISWA SMP N 1 COLOMADU**

Dani Saifun Nida

Universitas Muhammadiyah Surakarta
emailkakadisini@gmail.com

Zaenal Abidin

Universitas Muhammadiyah Surakarta
za219@ums.ac.id

Received : 07, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

Abstrak

This research aims to analyze the role of the principal in developing students' interests and talents at SMP N 1 Colomadu. Using a qualitative approach, this research collected data through interviews with school principals, teachers and students, as well as direct observation of extracurricular activities at school. The findings of this research indicate that school principals play a significant role in creating a supportive environment for the development of students' interests and talents. By providing adequate support and resources, school principals facilitate students to develop their interests and talents through diverse and interesting extracurricular programs. The principal also collaborates with arts and sports institutions outside the school to provide opportunities for students to develop their interests and talents. The research results show that the role of the principal has a positive impact on the development of students' interests and talents at SMP N 1 Colomadu. Student participation and achievement in extracurricular activities increases, and students are able to develop their potential more optimally. This also has an impact on student motivation and learning satisfaction. This research provides a better understanding of the importance of the principal's role in developing students' interests and talents, as well as providing recommendations for improving the principal's role in other school contexts.

Keywords: Role, Interest, Talent

Corresponding Author:

Dani Saifun Nida

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: emailkakadisini@gmail.com

PENDAHULUAN

Bakat dan minat seorang siswa merupakan dua aspek penting dalam menemukan potensi diri. Setiap siswa memiliki potensi yang unik dan dengan memahami bakat dan minatnya, Kepala sekolah dapat membantu mereka berkembang dan sukses di bidang pilihannya.¹ Bakat mengacu pada kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang. Ini adalah keterampilan atau kemampuan yang mereka miliki secara alami dan yang dapat membedakan mereka dari orang lain. Bakat dapat mencakup kemampuan dalam seni, musik, olahraga, matematika atau bahasa. Bakat ini mungkin terlihat sejak usia sangat muda atau muncul seiring kemajuan perkembangan pribadi.²

Sedangkan minat adalah minat dan keinginan seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Minat dapat berupa akademik, hobi, olah raga, seni, atau pekerjaan tertentu. Preferensi sering kali dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan nilai-nilai individu.³ Ketika seseorang sangat tertarik pada suatu hal, ia cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilannya di bidang tersebut.

Ada beberapa cara untuk mengetahui bakat dan minat siswa. Salah satu metode yang umum digunakan adalah observasi dan observasi di sekolah dan di rumah. Pendidik dan orang tua dapat melihat aktivitas apa yang diminati siswa, keterampilan khusus apa yang mereka miliki, dan bagaimana respons mereka terhadap berbagai aktivitas. Selain itu, tes dan kuis psikologi juga dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi bakat dan minat siswa. Tes bakat dapat mengukur kemampuan siswa di berbagai bidang seperti musik, seni visual, matematika, dan bahasa. Sementara itu, pertanyaan minat dapat membantu mengungkap minat spesifik siswa dalam berbagai bidang pekerjaan atau minat. Setelah bakat dan minat siswa teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah memberikan dukungan dan kesempatan untuk mengembangkannya.⁴

Sekolah dan lingkungannya harus menyediakan program dan fasilitas yang tepat agar siswa dapat tumbuh dan berkembang di bidang yang diminatinya.⁵ Misalnya, jika seorang siswa mempunyai bakat seni yang kuat, sekolah dapat

¹Wahyu Rananda Saputra and Syarif Hidayat Sutisna Abdul Rojak, Cahya Syaodih, "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 778–89, doi:doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.620.

²MUH Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, dan Muh Azhar, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 162, doi:10.33096/jiir.v17i2.92.

³Bahrul Mu'min, *Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember*, 2021.

⁴Ema Dwi Fitriyani, Abu Mansur, dan Syarnubi, "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 104.

⁵Nyayu Khodijah Syarnubi, Martina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

menawarkan kelas seni yang lebih intensif, lokakarya, atau klub di mana siswa dapat belajar dan berkolaborasi dengan siswa lain yang memiliki minat yang sama. Sebaliknya jika siswa berminat pada olahraga maka pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas dan program olahraga yang lengkap untuk menunjang pengembangan keterampilan olahraga siswa.

Selain dukungan akademik, orang tua juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Mereka harus mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk mengeksplorasi minat mereka.⁶ Hal ini dapat dilakukan melalui dukungan emosional, memberikan akses terhadap sumber daya yang relevan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan minatnya. Namun, penting juga bagi siswa untuk mempunyai kesempatan mengeksplorasi minatnya secara mandiri. Mereka harus memiliki kebebasan untuk mencoba aktivitas yang berbeda dan menemukan apa yang mereka suka dan tidak suka. Dalam prosesnya, mereka dapat menemukan minat baru atau mengembangkan minat yang sudah ada.⁷

Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengembangan minat dan bakat siswa merupakan permasalahan yang sangat serius dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak orang tua dan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Kurangnya pemahaman dan kesadaran ini berdampak negatif pada siswa.⁸ Banyak siswa yang merasa dibatasi dan tidak mampu secara leluasa mengekspresikan minat dan bakatnya. Anak mungkin mempunyai minat dan bakat di bidang seni, olah raga, musik atau bidang lainnya namun tidak mempunyai kesempatan untuk berkembang karena kurangnya dukungan dan pengakuan dari sekolah dan lingkungan.⁹

Akibatnya banyak siswa yang merasa bosan dan kehilangan motivasi saat proses pembelajaran. Anak-anak mungkin tidak bersemangat bersekolah dan mengikuti kelas karena mereka tidak melihat hubungan antara minat dan bakat mereka dengan apa yang mereka pelajari di sekolah. Kurangnya pemahaman dan kesadaran ini juga dapat menimbulkan kecenderungan siswa mengabaikan pendidikan formal dan mencari alternatif lain untuk mengembangkan minat dan bakatnya, misalnya melalui belajar privat atau kegiatan di luar sekolah.

⁶Syarnubi, Aliimron, dan Muhamad Fauzi, *model pendidikan karakter di perguruan tinggi* (palembang: CV. Insan cendikia, 2022).

⁷Muhamad Fauzi dan Hasty Andriani, "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023): 140–41.

⁸Ana Ihandyaningsih, "peranan pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi," *fakultas ilmu budaya universitas diponegoro*, 2012, hal 4.

⁹Malta, Syarnubi, dan Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.

Salah satu permasalahan yang nyata adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya.¹⁰ Tanpa kurikulum yang tepat, siswa mungkin tidak dapat mencapai potensi maksimalnya. Banyak siswa yang memiliki beragam minat dan bakat seperti seni, olahraga, musik atau bahkan sains. Namun, tanpa dukungan dan program yang tepat, minat dan bakat tersebut berisiko terabaikan.¹¹

Selain itu, kurang terintegrasinya program pengembangan minat dan bakat juga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa minat dan bakatnya tidak diakui atau dihargai, ia dapat kehilangan motivasi belajar. Mereka mungkin merasa tidak termotivasi di sekolah atau bahkan mengikuti kelas yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini dapat berdampak negatif pada keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi siswa.¹²

Selain itu, penting untuk melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Siswa harus memiliki kesempatan untuk menunjukkan minat dan bakat mereka dan memberikan umpan balik mengenai jenis program yang ingin mereka ikuti.¹³ Dengan menjaga keterlibatan siswa, program ini dapat menjadi lebih relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Pada era pendidikan yang semakin berkembang, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Salah satu isu yang sering muncul adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.¹⁴

Keterbatasan sumber daya dapat mencakup segala hal, mulai dari kurangnya dana yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler, hingga kurangnya tenaga pengajar yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan atau yang berada di daerah dengan tingkat ekonomi rendah, menghadapi kendala dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.¹⁵

¹⁰Syarnubi et al., "Implementing Character Education in Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam* vol 7, no. 1 (2021): 77–94.

¹¹Janawi, "Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran," *Tarbawi* 6, no. 2 (2019): 68–79.

¹²Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).

¹³Syarnubi Syarnubi, "Guru yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019), doi:10.19109/PAIRF.V1I1.3003.

¹⁴Syarnubi, "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD diss. UIN Reden Fatah Palembang.*, 2020.

¹⁵Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 2, no. 1 (2016).

Kurangnya penilaian dan pengakuan kepala sekolah dan guru terhadap minat dan bakat siswa di SMPN Colomadu merupakan isu yang perlu diperhatikan dengan serius. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan potensi siswa dan juga menciptakan ketidakpuasan dalam lingkungan sekolah. Salah satu dampak dari kurangnya penilaian dan pengakuan ini adalah potensi siswa yang tidak termanfaatkan sepenuhnya. Siswa-siswa yang memiliki minat dan bakat khusus mungkin tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Mereka mungkin tidak mendapatkan dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih baik dalam bidang minat mereka. Akibatnya, potensi yang seharusnya bisa berkembang menjadi terhambat dan tidak terwujud. Selain itu, kurangnya penilaian dan pengakuan juga dapat menciptakan ketidakpuasan di antara siswa. Ketika siswa merasa bahwa minat dan bakat mereka tidak diakui atau dihargai oleh kepala sekolah dan guru, mereka mungkin merasa tidak dihargai sebagai individu.¹⁶ Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan semangat mereka dalam belajar. Siswa-siswa mungkin kehilangan minat dalam pendidikan dan merasa tidak termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya perubahan dalam pendekatan kepala sekolah dan guru terhadap penilaian dan pengakuan terhadap minat dan bakat siswa. Kepala sekolah dan guru perlu lebih peka terhadap minat dan bakat individual setiap siswa. Mereka perlu mengenali potensi siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, perlu adanya program yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. SMPN Colomadu dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh, dengan fokus pada interpretasi dan pemahaman konteks sosial. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa SMP N 1 Colomadu.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan, antara lain:¹⁷ Observasi: Peneliti akan mengamati langsung kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa. Observasi ini akan memberikan gambaran yang akurat tentang peran kepala sekolah. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah

¹⁶Mardeli, "Problematika Antara Politik Pendidikan dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2017): 293–255.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

untuk mendapatkan informasi tentang pandangan dan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa. Studi Dokumen: Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan pengembangan minat bakat siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Setelah data terkumpul, peneliti akan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Beberapa teknik analisis data yang mungkin digunakan antara lain:¹⁸ Analisis isi: Peneliti akan menganalisis transkrip wawancara dan dokumen-dokumen yang terkumpul untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa. Analisis deskriptif: Peneliti akan menyajikan temuan-temuan secara deskriptif, dengan menggambarkan peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa berdasarkan data yang terkumpul

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran kepala sekolah SMP N 1 Colomadu dalam mengembangkan minat bakat siswa

Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dalam artikel ini, saya akan menjelaskan secara rinci tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.¹⁹

Pertama, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang baik tentang minat dan bakat siswa. Mereka perlu melakukan observasi dan evaluasi terhadap siswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat unik yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan pemahaman yang baik tentang minat dan bakat siswa, kepala sekolah dapat merancang program yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa.²⁰ Kedua, kepala sekolah perlu bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk menciptakan kurikulum yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Kurikulum harus melibatkan program ekstrakurikuler yang beragam, seperti klub olahraga, klub seni, atau klub musik. Kepala sekolah harus memastikan bahwa program-program ini memiliki sumber daya yang memadai dan dijalankan dengan baik.²¹ Ketiga,

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁹Imamah. Siti Farida, Munib, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMA Al Arifin Langgarsari Camplong," *Kabilah: Journal of Social Community* 6, no. 2 (2021): 70–87.

²⁰Sulastri, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Blangkejeren* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

²¹Syahri, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung," *Ilmiah Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 132–43, doi:<https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.3013>.

kepala sekolah juga harus menjalin kerjasama dengan komunitas lokal, industri, dan lembaga pendidikan lainnya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar lingkungan sekolah. Misalnya, kepala sekolah dapat mengatur kunjungan ke perusahaan lokal untuk siswa yang tertarik dalam bidang teknologi atau mengadakan pertunjukan seni di luar sekolah bagi siswa yang berbakat dalam seni pertunjukan. Keempat, kepala sekolah juga harus memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Mereka dapat melakukan ini dengan memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang berhasil dalam bidang minat dan bakat mereka. Kepala sekolah juga dapat mengadakan pertemuan reguler dengan siswa untuk membantu mereka mengidentifikasi minat dan bakat mereka dan memberikan dorongan dan dukungan yang dibutuhkan.²² Kelima, kepala sekolah juga harus memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang adil terhadap peluang pengembangan minat dan bakat. Mereka perlu memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti program-program pengembangan minat dan bakat. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa tidak ada siswa yang diabaikan atau terlewatkan dalam proses pengembangan minat dan bakat.²³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah mendapatkan data bahwa

“Sebagai seorang kepala sekolah di SMP N 1 Colomadu, peran saya dalam mengembangkan minat bakat siswa sangatlah penting. Saya percaya bahwa setiap siswa memiliki potensi yang unik dan penting untuk mengembangkannya agar mereka dapat mencapai kesuksesan di masa depan”. (Kepala Sekolah SMPN 1 Colomadu)

Dalam upaya ini, saya sering melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua siswa untuk memahami minat dan bakat mereka serta memberikan dukungan yang dibutuhkan”.

“Saya berusaha untuk mendengarkan dengan seksama dan memahami minat dan bakat mereka. Saya percaya bahwa minat adalah kunci untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mencapai kesuksesan”. (Budi:siswa kelas 7)

Dari wawancara ini, saya dapat mengetahui minat siswa dalam berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, bahasa, dan lain-lain. Saya juga berusaha untuk mengidentifikasi bakat tersembunyi yang mungkin dimiliki oleh siswa dan membantu mereka mengembangkannya. Misalnya, jika ada

²²Maguna Eliastuti dan Nur Irwansyah, “Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa yang Kesulitan Membaca,” *Deiksis* 10, no. 01 (2018): 33, doi:10.30998/deiksis.v10i01.2265.

²³Yanti Y dan Marimin M, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa,” *Economic Education Analysis Journal* vol 6, no. 2 (2017).

siswa yang tertarik dalam seni musik, saya akan mencoba mengarahkan mereka untuk mengikuti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan para guru untuk memahami peran mereka dalam mengembangkan minat bakat siswa. Para guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing siswa dan membantu mereka mengembangkan minat dan bakat mereka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Indah (Guru seni budaya SMPN 1 Colomadu)

“Saya berusaha untuk mendengarkan pengalaman dan pendapat para guru tentang metode pengajaran yang efektif untuk mengembangkan minat bakat siswa. Dari wawancara ini, saya dapat memperoleh informasi berharga tentang pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa”.

Terakhir, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa untuk mendapatkan perspektif mereka tentang minat dan bakat anak-anak mereka. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan minat bakat anak-anak mereka. Hal tersebut ditemukan pada pernyataan Ibu Veni (Orangtua siswa kelas 8) yaitu:

“Saya berusaha untuk mendengarkan kekhawatiran, harapan, dan saran dari orang tua siswa. Dari wawancara ini, saya dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang minat dan bakat siswa serta mendapatkan masukan yang berharga untuk meningkatkan program pengembangan minat bakat di sekolah”.

Hasil dari wawancara ini sangat berharga dalam mengembangkan program pengembangan minat bakat di SMP N 1 Colomadu. Dalam program ini, Kepala sekolah berusaha untuk memberikan berbagai kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Misalnya, Kepala sekolah menyelenggarakan berbagai klub dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa, seperti klub musik, klub teater, klub olahraga, dan lain-lain. Selain itu, Kepala sekolah juga bekerja sama dengan lembaga dan komunitas luar sekolah untuk menyediakan pelatihan dan workshop khusus yang dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain program ekstrakurikuler, Kepala sekolah juga berusaha untuk mengintegrasikan pengembangan minat bakat dalam kurikulum sekolah. Misalnya, Kepala sekolah menyediakan pelajaran khusus dalam bidang seni, olahraga, sains, dan lain-lain yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih mendalam.²⁴ Kepala sekolah juga bekerja sama dengan universitas dan institusi pendidikan lainnya

²⁴Dodi Ilham, “Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019): 109–22, doi:<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>.

untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa dan membantu mereka mengembangkan minat dan bakat mereka.²⁵

Dalam upaya Kepala sekolah untuk mengembangkan minat bakat siswa, Kepala sekolah juga berusaha untuk memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang memiliki prestasi dalam bidang minat dan bakat mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menghargai usaha mereka dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Kepala sekolah juga berusaha untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa yang mungkin menghadapi kendala dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.

Dalam kesimpulan, peran saya sebagai kepala sekolah di SMP BN 1 Colomadu dalam mengembangkan minat bakat siswa sangatlah penting. Melalui wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua siswa, saya berusaha untuk memahami minat dan bakat siswa serta memberikan dukungan yang dibutuhkan. Dalam program pengembangan minat bakat di sekolah, Kepala sekolah menyelenggarakan berbagai klub dan ekstrakurikuler, mengintegrasikan pengembangan minat bakat dalam kurikulum, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi dalam bidang minat dan bakat mereka. Dengan demikian, Kepala sekolah berharap dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan meraih kesuksesan di masa depan.

B. Strategi kepala sekolah SMP N 1 Colomadu dalam mengembangkan minat bakat siswa

Strategi kepala sekolah SMP N 1 Colomadu dalam mengembangkan minat bakat siswa sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Melalui berbagai pendekatan dan kegiatan yang dirancang dengan baik, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat dan bakat siswa dengan efektif.²⁶

Salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, kepala sekolah memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka sendiri, serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, siswa merasa

²⁵Baiq Sumarni Wely Doza, Roy Bagaskara, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (2020): 252–67, doi:10.35719/jier.v1i3.49.

²⁶A. Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

memiliki tanggung jawab dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.²⁷

Selain itu, kepala sekolah juga bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa secara lebih mendalam. Melalui observasi dan evaluasi yang cermat, kepala sekolah dapat mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. Dalam proses ini, kepala sekolah dapat menggunakan berbagai instrumen dan tes untuk membantu dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa secara objektif.

Setelah mengidentifikasi minat dan bakat siswa, kepala sekolah bekerja sama dengan guru dan staf sekolah untuk merancang program pengembangan minat dan bakat yang sesuai. Program ini mencakup berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti klub musik, klub tari, klub seni rupa, klub olahraga, dan banyak lagi. Kepala sekolah juga memastikan bahwa program ini disusun dengan baik dan terstruktur, sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka secara menyeluruh.

Selain itu, kepala sekolah juga melibatkan orang tua siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Kepala sekolah menyadari bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan minat dan bakat anak-anak mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua secara berkala untuk memberikan informasi tentang program pengembangan minat dan bakat, serta untuk mendiskusikan cara terbaik dalam mendukung anak-anak mereka.

Penerapan strategi ini dilakukan dengan sungguh-sungguh dan melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua. Dalam prosesnya, kepala sekolah juga melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dari strategi yang diterapkan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Melalui strategi ini, kepala sekolah SMP N 1 Colomadu berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan minat dan bakat siswa. Siswa merasa didukung dan dihargai dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan adanya kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat, siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan mencapai prestasi yang baik..

C. Dampak dari peran kepala sekolah terhadap perkembangan minat dan bakat siswa di SMP N 1 Colomadu

Peran kepala sekolah dan tambahan kelas ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan minat dan bakat siswa di

²⁷Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim, dan Nandang Abdurrohman, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 63–76, doi:10.15575/isema.v6i1.6579.

SMP N 1 Colomadu. Kepala sekolah yang mendukung dan proaktif dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan adanya kelas ekstrakurikuler tambahan, siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik.

Kepala sekolah yang mendukung mempromosikan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam kehidupan siswa. Mereka memahami bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan platform bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, tetapi juga membantu dalam pengembangan holistik mereka. Dengan mendorong pendirian kelas ekstrakurikuler tambahan, kepala sekolah memastikan bahwa siswa memiliki berbagai pilihan untuk dipilih.²⁸

Ketersediaan berbagai kelas ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik reguler. Kelas-kelas ini memberikan platform bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan seperti seni, olahraga, musik, tari, dan lainnya. Dengan berpartisipasi dalam kelas-kelas ini, siswa dapat menemukan passion mereka, mengembangkan keterampilan mereka, dan meningkatkan pertumbuhan mereka secara keseluruhan.²⁹

Selain itu, dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler membantu menciptakan budaya sekolah yang positif dan inklusif. Dengan menghargai dan merayakan beragam bakat dan minat siswa, kepala sekolah memupuk rasa memiliki di antara siswa. Hal ini, pada gilirannya, memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengejar passion mereka.

Selain itu, peran kepala sekolah dalam memantau kemajuan dan perkembangan siswa dalam kelas ekstrakurikuler sangat penting. Dengan secara teratur mengevaluasi efektivitas dan dampak kelas-kelas ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.³⁰ Hal ini memastikan bahwa kelas-kelas ekstrakurikuler terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan minat yang berubah-ubah dari siswa.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dan ketersediaan kelas ekstrakurikuler tambahan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan minat dan bakat siswa di SMP N 1 Colomadu. Kepala sekolah

²⁸Azwar Rahmat Aam Amaliyah, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.

²⁹Ega Nasrudin et al., "Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung," *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER* vol 14, no. 1 (2023): hal 3.

³⁰Abd. Hamid, "Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande," *J-Alif Jurnal penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 1, no. 1 (2016): 28–42.

yang mendukung menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik. Dengan mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler dan memantau kemajuan siswa, kepala sekolah memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan pertumbuhan mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam memfasilitasi pengembangan minat bakat siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam praktik kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan minat bakat siswa di SMP N 1 Colomadu. Mereka menyadari pentingnya mendukung dan memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Kepala sekolah juga berperan sebagai penghubung antara siswa, guru, dan orang tua dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pengembangan minat bakat. Kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah meliputi pengaturan waktu yang fleksibel untuk kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan minat bakat, serta mengadakan kerja sama dengan lembaga dan komunitas di luar sekolah untuk memberikan peluang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa yang memiliki minat dan bakat khusus. Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan siswa dan orang tua untuk membahas kemajuan siswa dalam pengembangan minat dan bakat mereka, serta memberikan saran dan panduan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan potensi siswa.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan minat bakat siswa di SMP N 1 Colomadu. Dengan kebijakan yang tepat dan dukungan yang memadai, kepala sekolah dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Ini akan memberikan dampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.
- Abdul Rojak, Cahya Syaodih, Wahyu Rananda Saputra and Syarif Hidayat Sutisna. "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT MTA Karawang." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 778–89. doi:doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.620.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Eliastuti, Maguna, dan Nur Irwansyah. "Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa yang Kesulitan Membaca." *Deiksis* 10, no. 01 (2018): 33. doi:10.30998/deiksis.v10i01.2265.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hamid, Abd. "Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande." *J-Alif Jurnal penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 1, no. 1 (2016): 28–42.
- Ihandyaningsih, Ana. "peranan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi." *fakultas ilmu budaya universitas diponegoro*, 2012, hal 4.
- Ilham, Dodi. "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 3 (2019): 109–22. doi:<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>.
- Janawi. "Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran." *Tarbawi* 6, no. 2 (2019): 68–79.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh

- lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Mardeli. "Problematika Antara Politik Pendidikan dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2017): 293-255.
- Mu'min, Bahrul. *Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember*, 2021.
- Nasrudin, Ega, Muhammad Kurnia Sandy, Muhammad Iqbal Rahmat Al Fian, dan Agus Fakhrudin. "Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung." *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER* vol 14, no. 1 (2023): hal 3.
- Nurstalis, Nusi, Tatang Ibrahim, dan Nandang Abdurrohman. "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 63-76. doi:10.15575/isema.v6i1.6579.
- Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan AJar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Siti Farida, Munib, Imamah. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMA Al Arifin Langgarsari Camplong." *Kabilah: Journal of Social Community* 6, no. 2 (2021): 70-87.
- Sudarmono, MUh Aidil, Abdul Wahab, dan Muh Azhar. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 162. doi:10.33096/jiir.v17i2.92.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulastrri. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Blangkejeren*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Syahri. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Di MI Nahdatul Ulama Sumber Agung." *Ilmiah Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 132-43. doi:https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.3013.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.

- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Wely Doza, Roy Bagaskara, Baiq Sumarni. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan." *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (2020): 252-67. doi:10.35719/jier.v1i3.49.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Y, Yanti, dan Marimin M. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa." *Economic Education Analysis Journal* vol 6, no. 2 (2017).